# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak dasar anak yang harus dipenuhi dan anak yang sehat menjadi inventasi bagi modal manusia dengan memperhatikan asupan makan pada anak. Berdasarkan data Devisi Kependudukan di Indonesia tercatat total jumlah penduduk 255.708.785 jiwa, dan jumlah anak usia sekolah (6-12 tahun) adalah 43.678.722 jiwa. Berdasarkan data tersebut hampir sebagian besar merupakan anak usia sekolah (6-12 tahun) (1). Modal utama dalam pembangunan nasional suatu negara adalah ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, baik berkualitas dalam intelektual dan kesehatan (2).

Asupan makan masyarakat di Indonesia masih belum sesuai dengan Pesan Gizi Seimbang (PGS), dibuktikan pada hasil penelitian Riskesdas 2010 sebagai berikut. Pertama, konsumsi makanan dan minuman dengan kadar gula tinggi, lemak tinggi, dan garam tinggi masih cukup tinggi. Kedua, kualitas protein yang di konsumsi rata-rata perhari masih rendah karena sebagian besar mengonsumsi protein nabati seperti kacang-kacangan. Ketiga, konsumsi sayur dan buah pada anak usia 10 tahun ke atas masih rendah, yaitu masing-masing sebesar 36,7% dan 37,9% (3). Hal yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keadaan gizi anak yaitu dari kualitas, keberagaman, frekuensi hingga jumlah makanan

dan minuman yang dikonsumsi. Asupan makan yang tidak baik dapat mempengaruhi gizi yang tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk, dan meningkatkan risiko penyakit infeksi, dan penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, kanker serta diabetes pada masa depan anak (4).

Asupan makan yang kurang baik dapat mempengaruhi kegemukan dan kelebihan berat badan dan berpotensi terjadi *Double Burden Malnutrition* pada anak usia sekolah. Berdasarkan data Riskesdas 2007, 2010, 2013 menunjukkan kecenderungan prevalensi obesitas (IMT > 27) khususnya pada kelompok anak usia 6-19 tahun (Riskesdas 2007, 2010) naik dari 5,2% menjadi 5,9% hal ini dinamakan kelebihan gizi akibat kelebihan asupan makanan dan minuman kaya energi, kaya lemak jenuh, garam dan gula, tetapi kekurangan asupan pangan bergizi seperti buah-buahan dan sayuran makanan yang kaya akan vitamin, mineral dan serat, serta kurang aktivitas fisik. Terdapat juga prevalensi gizi kurang *(underweight)* anak usia sekolah 6-19 tahun (Riskesdas 2007, 2010, 2013) yaitu 18,4%, 17,9% dan 19,6% yang berarti akibat kurangnya konsumsi makanan dan minuman (3) (4). Asupan makan anak dapat dipengaruhi dari kebiasaan dan sikap orang tua memberi contoh baik untuk kebiasaan makan pada anak (5).

Faktor yang dapat mempengaruhi asupan makan anak adalah dari lingkunan luar seperti informasi yang didapat anak melalui televisi atau

iklan-iklan poster dijalan. Berbagai metode dan alat telah dikembangkan di dunia dalam menyampaikan pesan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan asupan makan pada anak-anak. Menggunakan media film dapat lebih mudah diterima oleh anak usia sekolah karena mengaitkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengarannya. Menurut penelitian para ahli, indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah melalui indera penglihatan. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indera penglihatan, 13% melalui indera pendengaran dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (6) (7).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Film Gizi Terhadap Asupan Makan Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah pemberian film gizi efektif meningkatkan asupan karbohidrat pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar?
2. Apakah pemberian film gizi efektif meningkatkan asupan protein pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar?
3. Apakah pemberian film gizi efektif meningkatkan asupan lemak pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar?

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk Mengetahui adanya pengaruh pemberian film gizi terhadap asupan makan pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui karakteristik anak berdasarkan usia, dan jenis kelamin.

   b. Untuk mengetahui peningkatan asupan makan sumber karbohidrat.

   c. Untuk mengetahui peningkatan asupan makan sumber protein.

   d. Untuk mengetahui peningkatan asupan makan sumber lemak.

   e. Untuk mengetahui pengaruh pemberian film gizi terhadap asupan makan.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan tingkat kesejahteraan anak sekolah dasar dalam memperhatikan asupan makan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Universitas Alma Ata

Menambah referensi atau literatur tentang pengaruh pemberian film gizi terhadap asupan makan pada siswa kelas IV dan V sekolah dasar.

b. Bagi Peneliti

Memberikan hasil penelitian dan menciptakan program yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang asupan makan yang sesuai dengan kebutuhan pada siswa sekolah dasar.

c. Bagi Anak Usia Sekolah

Memberikan pengetahuan dan pemebelajaran tentang perilaku baik tentang asupan makan yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

d. Bagi Sekolah Dasar (SD)

Memberikan masukan tentang pentingnya peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar, yang pada akhirnya mempengaruhi asupan makan siswa sesuai kebutuhan secara berkelanjutan.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No | Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Penelitian ini | Yang akan dilakukan |
| 1. | Hanrizon Meliana (2016) | Kebiasaan Jajan dan Kontribusinya Terhadap Asupan Zat Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Bogor | a. Variabel Terikat: Asupan | a. Variabel bebas : Kebiasaan Jajan | a. Variabel bebas : media film<br>b. Subjek penelitian : Siswa SD |
| 2. | Harianti Tutik Sri (2013) | Hubungan Antara Kebisaan Sarapan Pagi dan Asupan Zat Gizi Makro (Energi dan Protein) Dengan Status Gizi Anak Yang Memperoleh PMT-AS di SD Negeri Plalan 1 Surakarta | a. Subjek Penelitian: Anak SD | a. Variabel bebas : Kebiasaan sarapan dan asupan zat gizi makro<br>b. Variabel terikat : Satatus gizi | a. Variabel bebas : media film<br>b. Variabel terikat : asupan makan<br>c. Subjek penelitian : Siswa SD |
| 3. | Anestya Mery (2018) | Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta | a. Variabel Bebas : Media Video | a. Variabel terikat : Pengetahuan pemilihan jajanan<br>b. Subjek peneltian : Siswa SMP | a. Variabel terikat : asupan makan<br>b. Subjek penelitian : Siswa SD |
| 4. | Sulfiani | Analisis Gambaran Asupan Makanan dan | a. Subjek Penelitian : | a. Variabel bebas : | a. Variabel bebas : |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2016) | Komposisi Lemak Tubuh Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Tamalanrea Makassar Tahun 2014 | Siswa SD | Asupan makan dan komposisi lemak tubuh<br>b. Metode penelitian : Deskriptif | media film<br>b. Metode penelitian : *Quasy-experimental Study One Grup Pretest-posttest Design* |
| 5. | Samosir Renti Kusumaningrum (2018) | Hubungan Peran Guru, Asupan Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Al-Kautsar Bandar Lampung | a. Subjek Penelitian : Siswa SD | a. Variabel terikat : Kejadian obesitas<br>b. Metode penelitian : Cross-sectional Analisis | a. Variabel terikat : asupan makan<br>b. Metode penelitian : *Quasy-experimental Study One Grup Pretest-posttest Design* |